

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis diatas mengenai analisis kelayakan usaha budidaya udang vannamei di Desa Rejotengah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan diperoleh sebagai berikut :

1. Cara pelaksanaan budidaya udang vannamei meliputi tiga tahapan yaitu persiapan tambak (pengeringan, pengapuran, pengisian air), budidaya (penebaran benur, dan pemberian pakan), panen (panen jaring, panen total).
2. Hasil kelayakan pada usaha petani budidaya udang vannamei di Desa Rejotengah bahwa nilai B/C ratio pada budidaya udang vannamei sebesar 0.36. Petani budidaya udang vannamei di Desa Rejotengah termasuk dalam usaha yang layak dikembangkan. Nilai R/C ratio budidaya udang vannamei sebesar 1.36. Dan nilai BEP pada harga sebesar Rp 1.840.675 dimana layak diusahakan. BEP pada produksi sebesar 38,5 kg per hektar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, guna pengembangan studi dengan topik yang sama atau relevan selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Pelaku usaha (petani) seharusnya melakukan perincian biaya dengan melakukan pembukuan dalam kebutuhan biaya dan anggaran yang dikeluarkan untuk biaya operasional maupun biaya produksi yang menunjang kegiatan budidaya udang vannamei.

2. Perluasan pasar pada daerah maupun luar kota pada produk udang vannamei agar tercapainya keuntungan yang lebih optimal.